

DRAF 30 NOVEMBER 2019

**STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN
BERBASIS AKRUAL
PERNYATAAN NO. XX**

PENDAPATAN DARI TRANSAKSI PERTUKARAN

DRAF

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	1 - 10
Tujuan	1
Ruang Lingkup	2 - 10
DEFINISI	11
PENGUKURAN PENDAPATAN	14 - 17
IDENTIFIKASI TRANSAKSI	18
PEMBERIAN JASA	19 - 27
PENJUALAN BARANG	28 - 32
BUNGA, ROYALTI DAN DIVIDEN	33 - 38
PENGUNGKAPAN	39
TANGGAL EFEKTIF	40

1 **DRAF STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN**
2 **PERNYATAAN NO. XXX**

3 **PENDAPATAN DARI TRANSAKSI PERTUKARAN**

4 *Paragraf-paragraf yang ditulis dengan huruf tebal dan miring adalah paragraf standar,*
5 *yang harus dibaca dalam konteks paragraf-paragraf penjelasan yang ditulis dengan*
6 *huruf biasa dan Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan.*

7 **PENDAHULUAN**

8 **Tujuan**

9 1. Dalam Kerangka Konseptual dinyatakan bahwa pendapatan-LO adalah hak
10 pemerintah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Permasalahan dalam
11 pengakuan suatu pendapatan adalah menentukan saat pengakuan pendapatan. Pernyataan
12 standar ini mengidentifikasi keadaan saat kriteria tersebut akan terpenuhi sehingga
13 pendapatan dapat diakui.

14 **Ruang Lingkup**

15 2. *Pernyataan standar ini mengatur pengakuan, pengukuran dan penyajian*
16 *pendapatan dari transaksi pertukaran dalam laporan keuangan untuk tujuan umum*
17 *bagi entitas akuntansi dan/atau entitas pelaporan yang menerapkan basis akrual.*

18 3. *Pernyataan ini diterapkan dalam akuntansi pendapatan yang timbul dari*
19 *transaksi dan kejadian berikut ini:*

20 (a) *Penjualan barang;*

21 (b) *Pemberian jasa;*

22 (c) *Penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti, dan*
23 *dividen.*

24 4. Pernyataan standar ini tidak diterapkan untuk pendapatan yang berasal dari
25 transaksi nonpertukaran.

26 5. Pemerintah dapat membedakan pendapatan dari transaksi pertukaran maupun
27 dari transaksi nonpendapatan. Transaksi pertukaran merupakan transaksi dimana suatu
28 entitas menerima aset atau jasa, atau pengurangan/penghapusan utang dan secara
29 langsung memberikan sesuatu yang bernilai sama (terutama dalam bentuk barang, jasa
30 ataupun penggunaan aset) dalam transaksi pertukaran dengan pihak lain. Contoh transaksi
31 pertukaran diantaranya adalah:

32 (a) Pembelian atau penjualan barang atau pemberian jasa, atau

33 (b) Pemanfaatan aset.

34 6. Dalam membedakan pendapatan yang berasal dari transaksi pertukaran dengan
35 pendapatan yang berasal dari transaksi non-pertukaran, pertimbangan substansi transaksi
36 lebih diunggulkan dibandingkan dengan bentuk dari transaksi itu sendiri. Contoh dari
37 transaksi non-pertukaran mencakup pendapatan yang berasal dari kewenangan pemerintah
38 seperti memungut pajak dan denda, hibah serta donasi/bantuan pemerintah.

39 7. Pemberian jasa secara khusus mencakup kinerja suatu entitas atas
40 penugasannya dalam satu kurun waktu tertentu. Pemberian jasa tersebut dapat diberikan
41 dalam satu atau lebih dari satu periode akuntansi. Contoh atas jasa yang diberikan oleh
42 entitas pemerintah dimana terdapat pendapatan yang akan diterima oleh entitas, diantaranya

1 meliputi penyediaan perumahan, penyediaan fasilitas air bersih, penilaian properti, dan
2 penyediaan jalan tol.

3 8. Barang meliputi: (a) barang yang diproduksi oleh entitas untuk dijual, serta (b)
4 barang yang dibeli untuk dijual kembali atau diserahkan kepada masyarakat.

5 9. Pemanfaatan aset entitas oleh pihak lain dapat menimbulkan pendapatan dalam
6 bentuk:

- 7 (a) bunga, yang diperoleh dari penempatan kas atau setara kas entitas;
- 8 (b) royalti, yang diperoleh dari penggunaan paten, hak cipta atau software; dan
- 9 (c) dividen, atas kepemilikan entitas pada BUMN/BUMD.

10 10. Pernyataan standar ini tidak diterapkan atas pendapatan yang berasal dari:

- 11 (a) Perjanjian sewa;
- 12 (b) Dividen yang berasal dari investasi yang diperlakukan dengan metode ekuitas;
- 13 (c) Perubahan nilai wajar aset dan kewajiban keuangan atau pelepasannya;
- 14 (d) Perubahan nilai aset lancar lain;
- 15 (e) Pengakuan awal dan perubahan nilai wajar aset biologis dan produk agrikultur yang
16 terkait dengan aktivitas agrikultur; dan

17 **DEFINISI**

18 11. ***Berikut adalah pengertian istilah yang digunakan dalam pernyataan ini:***
19 ***Transaksi pertukaran adalah transaksi dimana suatu entitas menerima aset atau jasa***
20 ***atau penghapusan utang dan memiliki nilai yang sama (terutama dalam bentuk barang,***
21 ***jasa ataupun penggunaan aset) kepada pihak lain.***

22 ***Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat ditukar atau kewajiban yang timbul***
23 ***dari kesepakatan para pihak berdasarkan transaksi wajar.***

24 ***Transaksi nonpertukaran adalah transaksi yang bukan merupakan transaksi***
25 ***pertukaran. Dalam transaksi nonpertukaran, suatu entitas menerima sesuatu dari***
26 ***entitas lain tanpa memberikan sumber daya memiliki nilai yang sama atau memberikan***
27 ***sesuatu kepada entitas lain tanpa menerima sumber daya yang memiliki nilai yang***
28 ***sama.***

29 ***Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomik yang timbul dari aktivitas***
30 ***normal entitas selama satu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan***
31 ***ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.***

32 **Pendapatan**

33 12. Pendapatan merupakan aliran masuk bruto sumber daya ekonomi atau potensi
34 jasa yang diterima dan yang akan diterima oleh suatu entitas. Jumlah yang diterima atas
35 nama entitas pemerintah lainnya atau atas nama pihak ketiga, seperti pemungutan atau
36 pemotongan pajak atau potongan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) bukan merupakan aliran
37 masuk sumber daya ekonomi atau potensi jasa yang akan diterima oleh suatu entitas, tidak
38 akan meningkatkan aset dan ekuitas suatu entitas, sehingga bukan merupakan pendapatan
39 entitas. Hal yang sama berlaku dalam hubungan keagenan, aliran masuk bruto sumber daya
40 ekonomi atau potensi jasa yang diterima untuk entitas pemerintah lainnya tidak akan
41 meningkatkan aset dan ekuitas entitas dan bukan merupakan pendapatan entitas tersebut.
42 Karena itu, yang merupakan pendapatan adalah upah pungut atau komisi yang diterima atau
43 akan diterima oleh entitas atas pemungutan atau pemotongan yang dilakukan tersebut.

44 13. Aliran masuk pembiayaan yang merupakan penerimaan pinjaman tidak memenuhi

1 definisi pendapatan karena (a) penerimaan pembiayaan akan meningkatkan aset dan
2 kewajiban dalam jumlah yang sama dan (b) penerimaan tersebut tidak mempengaruhi
3 kenaikan ekuitas. Aliran masuk pembiayaan secara langsung berpengaruh pada neraca
4 yang menambah nilai aset serta nilai kewajiban.

5 **PENGUKURAN PENDAPATAN**

6 14. ***Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan***
7 ***diterima.***

8 15. Jumlah pendapatan yang berasal dari suatu transaksi biasanya ditentukan
9 berdasarkan kesepakatan antara entitas dengan pembeli barang, pengguna jasa atau antara
10 entitas dengan pihak lain yang memanfaatkan aset entitas. Jumlah pendapatan diukur
11 sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dikurangi dengan jumlah
12 potongan yang diberikan.

13 16. Pada umumnya, imbalan yang diterima berbentuk kas atau setara kas dan jumlah
14 pendapatan adalah jumlah kas atau setara kas yang diterima atau akan diterima. Akan tetapi,
15 jika aliran masuk kas atau setara kas tersebut ditangguhkan pengakuannya, maka nilai wajar
16 imbalan tersebut dapat lebih kecil dari jumlah nominal kas yang diterima atau akan diterima.
17 Sebagai contoh, suatu entitas memberikan dapat kredit tanpa bunga kepada masyarakat
18 atau dengan suku bunga dibawah tingkat bunga pasar sebagai imbalan penjualan barang,
19 jika perjanjiannya merupakan transaksi keuangan, maka nilai wajar imbalan ditentukan
20 dengan mendiskontokan seluruh penerimaan dimasa depan dengan menggunakan tingkat
21 bunga tersirat. Tingkat bunga pasar yang digunakan adalah sebesar yang lebih dapat
22 ditentukan diantara:

- 23 (a) Tingkat bunga yang berlaku bagi instrumen serupa dari penerbit dengan penilaian kredit
24 yang sama; atau
- 25 (b) Tingkat bunga yang mendiskonto nilai nominal instrumen tersebut ke harga jual tunai
26 saat ini atas barang atau jasa.

27 Perbedaan antara nilai wajar dan nilai nominal imbalan yang diterima diakui sebagai
28 pendapatan bunga sesuai dengan paragraf 33 dan 34.

29 17. Jika barang atau jasa ditukar dengan barang atau jasa yang serupa sifat dan
30 nilainya, maka transaksi pertukaran tersebut bukan merupakan transaksi yang menghasilkan
31 pendapatan. Jika barang atau jasa ditukar dengan barang atau jasa yang tidak sejenis, maka
32 transaksi pertukaran tersebut merupakan transaksi yang menghasilkan pendapatan.
33 Pendapatan diukur dengan menggunakan nilai wajar dari barang atau jasa yang diterima
34 disesuaikan dengan jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan. Jika nilai wajar barang atau
35 jasa yang diterima tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan tersebut diukur pada
36 nilai wajar dari barang atau jasa yang diserahkan, disesuaikan dengan jumlah kas atau
37 setara kas yang diberikan.

38 **IDENTIFIKASI TRANSAKSI**

39 18. Kriteria pengakuan dalam pernyataan ini diterapkan secara terpisah pada setiap
40 transaksi. Dalam keadaan tertentu, perlu menerapkan kriteria pengakuan pada komponen-
41 komponen yang dapat diidentifikasi secara terpisah dari transaksi tunggal, agar
42 mencerminkan substansi dari transaksi tersebut. Sebagai contoh, jika harga penjualan suatu
43 produk termasuk jumlah yang dapat diidentifikasi sebagai jasa lanjutan, maka nilai jasa
44 tersebut ditangguhkan pengakuannya dan diakui sebagai pendapatan saat jasa tersebut
45 telah diberikan oleh entitas. Sebaliknya, kriteria pengakuan diterapkan pada dua atau lebih

1 transaksi secara bersama jika transaksi tersebut terkait sedemikian rupa sehingga
2 pengaruhnya tidak dapat dimengerti tanpa melihat pada rangkaian transaksi tersebut secara
3 keseluruhan. Sebagai contoh, entitas yang menjual barang dan pada saat yang sama
4 menyetujui perjanjian yang terpisah untuk membeli kembali barang tersebut di kemudian
5 hari, sehingga meniadakan pengaruh yang sesungguhnya dari transaksi tersebut, karenanya
6 kedua transaksi tersebut diberlakukan bersamaan.

7 **PEMBERIAN JASA**

8 19. *Jika hasil dari suatu transaksi yang terkait dengan pemberian jasa dapat*
9 *diestimasi secara andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui*
10 *dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi pada tanggal pelaporan. Hasil*
11 *dari transaksi pemberian jasa dapat diestimasi dengan andal jika seluruh kondisi*
12 *berikut ini dipenuhi:*

- 13 (a) *jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;*
- 14 (b) *kemungkinan besar manfaat ekonomi atau potensi jasa sehubungan dengan*
15 *transaksi tersebut akan mengalir ke entitas;*
- 16 (c) *tingkat penyelesaian transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur dengan*
17 *andal; dan*
- 18 (d) *biaya yang timbul dan biaya penyelesaian transaksi tersebut dapat diukur secara*
19 *andal.*

20 20. Pengakuan pendapatan yang mengacu pada tingkat penyelesaian suatu transaksi
21 sering dikenal sebagai metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan
22 diakui dalam periode pelaporan pada saat jasa diberikan. Sebagai contoh, suatu entitas yang
23 memberikan jasa sertifikasi akan mengakui pendapatan pada saat proses sertifikasi tersebut
24 telah diselesaikan. Pengakuan pendapatan yang mengacu pada tingkat penyelesaian suatu
25 transaksi memberikan informasi yang bermanfaat bagi kelanjutan pemberian jasa selama
26 periode pelaporan.

27 21. Pendapatan diakui hanya jika terdapat kemungkinan manfaat ekonomi atau
28 potensi jasa yang akan mengalir ke entitas. Namun apabila terdapat ketidakpastian
29 penerimaan yang timbul terhadap jumlah yang telah diakui sebagai pendapatan, maka atas
30 jumlah yang tidak tertagih, atau yang kemungkinan tertagihnya kecil, diakui sebagai beban
31 dan bukan merupakan pengurang pendapatan yang telah diakui sebelumnya.

32 22. Entitas pada umumnya dapat membuat suatu estimasi andal setelah entitas
33 mencapai kesepakatan dengan pihak lain mengenai hal-hal berikut dalam transaksi:

- 34 (a) hak masing-masing pihak yang pelaksanaannya dapat dipaksakan secara hukum
35 terkait dengan jasa yang diberikan dan diterima pihak tersebut;
- 36 (b) imbalan yang dipertukarkan; dan
- 37 (c) cara dan persyaratan penyelesaiannya.

38 Biasanya entitas pemerintah biasanya memiliki sistem anggaran dan pelaporan keuangan
39 yang efektif. Entitas melakukan penelaahan dan jika perlu melakukan revisi atas estimasi
40 pendapatan sesuai dengan jasa yang telah diberikan. Kebutuhan revisi tersebut tidak berarti
41 mengindikasikan bahwa hasil dari suatu transaksi tidak dapat diestimasi dengan andal.

42 23. Tingkat penyelesaian suatu transaksi dapat ditentukan dengan berbagai metode.
43 Suatu entitas menggunakan metode yang dapat mengukur dengan andal jasa yang
44 diberikannya. Bergantung pada sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- 1 (a) survei pekerjaan yang telah dilaksanakan;
2 (b) jasa yang telah diberikan sampai dengan tanggal tertentu merupakan suatu prosentase
3 dari total jasa yang harus diselesaikan; atau
4 (c) proporsi biaya yang timbul sampai dengan tanggal tertentu dibagi dengan total estimasi
5 biaya transaksi tersebut. Hanya biaya yang berhubungan dengan pemberian jasa
6 sampai dengan tanggal tertentu yang dimasukkan sebagai biaya pada tanggal tertentu.
7 Hanya biaya yang berhubungan dengan pemberian jasa atau biaya yang akan
8 dikeluarkan dihitung sebagai total estimasi biaya transaksi tersebut.
- 9 Pembayaran berkala dan uang muka yang diterima dari wajib bayar seringkali tidak
10 menggambarkan jasa yang diberikan.

11 24. Untuk tujuan kepraktisan, saat jasa telah diberikan melalui sejumlah kegiatan yang
12 tidak dapat ditentukan secara pasti dalam satu waktu tertentu, maka pendapatan pemberian
13 jasa diakui dengan menggunakan proporsi secara garis lurus selama periode tertentu,
14 kecuali jika ada bukti bahwa terdapat metode lain yang lebih baik yang dapat mencerminkan
15 tingkat penyelesaiannya. Jika kegiatan tertentu jauh lebih signifikan daripada kegiatan yang
16 lain, maka pengakuan pendapatannya ditunda sampai dengan kegiatan yang lebih signifikan
17 tersebut telah diselesaikan.

18 25. ***Jika hasil dari suatu transaksi yang mencakup pemberian jasa tidak dapat***
19 ***diestimasi dengan andal, maka pendapatan diakui hanya sebesar beban yang telah***
20 ***diakui dan dapat diterima kembali.***

21 26. Selama tahapan awal suatu transaksi, hasil transaksi tersebut seringkali tidak
22 dapat diestimasi secara andal. Namun demikian, besar kemungkinan bahwa suatu entitas
23 akan memperoleh kembali biaya transaksi yang telah dikeluarkannya. Karena itu,
24 pendapatan diakui hanya yang berkaitan dengan biaya yang telah dikeluarkan yang
25 diharapkan akan diterima kembali. Apabila hasil suatu transaksi tidak dapat diestimasi
26 secara andal, maka tidak ada keuntungan yang diakui oleh entitas.

27 27. Jika (a) hasil dari suatu transaksi tidak dapat diestimasi secara andal dan (b)
28 kemungkinan kecil biaya yang telah dikeluarkan akan diterima kembali, maka pendapatan
29 tidak diakui dan biaya yang timbul diakui sebagai beban. Jika terdapat ketidakpastian atas
30 hasil yang telah diestimasi secara andal atas suatu kontrak, maka pendapatan diakui sesuai
31 dengan paragraf 19.

32 **PENJUALAN BARANG**

33 28. ***Pendapatan yang berasal dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi***
34 ***berikut dipenuhi:***

- 35 (a) ***entitas telah memindahkan risiko yang signifikan dan manfaat kepemilikan***
36 ***barang kepada pembeli;***
37 (b) ***entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan***
38 ***kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang***
39 ***yang dijual;***
40 (c) ***jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;***
41 (d) ***kemungkinan besar manfaat ekonomi atau potensi jasa sehubungan dengan***
42 ***transaksi tersebut akan mengalir ke entitas; dan***
43 (e) ***biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur***
44 ***secara andal.***

1 29. Penentuan kapan suatu entitas dianggap telah memindahkan risiko yang signifikan
2 dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli memerlukan pengujian transaksi. Pada
3 umumnya, pemindahan risiko yang signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada
4 pembeli terjadi pada saat yang bersamaan dengan pemindahan hak milik atau
5 kepemilikannya kepada pembeli. Namun, dalam contoh yang lain, pemindahan risiko dan
6 manfaat kepemilikan kepada pembeli terjadi pada saat yang berbeda dengan pemindahan
7 hak milik atau kepemilikan atas barang tersebut.

8 30. Jika entitas menahan risiko signifikan atas suatu kepemilikan, maka transaksi
9 tersebut bukan merupakan transaksi penjualan dan karenanya tidak diakui sebagai
10 pendapatan. Entitas dapat menahan risiko kepemilikan secara signifikan dalam berbagai
11 cara. Contoh situasi dimana entitas dapat menahan risiko signifikan atas suatu kepemilikan
12 adalah:

- 13 (a) Jika suatu entitas menahan suatu kewajiban sehubungan dengan hasil yang tidak
14 memuaskan yang tidak dijamin sebelumnya;
- 15 (b) jika penerimaan atas pendapatan dari penjualan bergantung pada pendapatan pembeli
16 dari penjualan barang yang bersangkutan (sebagai contoh, pemerintah yang
17 melakukan operasi pasar atas komoditas tertentu akan mengakui pendapatan pada
18 saat telah menerima pembayaran dari pihak yang ditugaskan untuk melakukan operasi
19 pasar tersebut);
- 20 (c) jika pengiriman barang tergantung dengan pemasangan instalasinya, dan instalasi
21 tersebut merupakan bagian signifikan dari kontrak, yang belum diselesaikan oleh
22 entitas; dan
- 23 (d) jika pembeli memiliki hak untuk membatalkan pembelian berdasarkan alasan yang
24 ditentukan dalam kontrak dan entitas tidak dapat memastikan kemungkinan terjadinya
25 retur.

26 31. Jika entitas hanya menahan risiko yang tidak signifikan atas kepemilikan, transaksi
27 tersebut merupakan transaksi penjualan dan entitas mengakui adanya pendapatan. Sebagai
28 contoh, entitas mungkin menahan hak milik atas barang semata-mata untuk melindungi
29 kolektibilitas jumlah yang jatuh tempo pembayarannya. Dalam hal ini, jika entitas telah
30 memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli, transaksi
31 tersebut merupakan transaksi penjualan dan entitas mengakui adanya pendapatan. Contoh
32 lain entitas yang hanya menahan risiko yang tidak signifikan atas kepemilikan barang adalah
33 dalam penjualan eceran dengan syarat dapat dikembalikan jika pelanggan tidak puas.
34 Pendapatan dalam hal ini diakui pada waktu penjualan dilakukan jika penjual dapat
35 mengestimasi secara andal retur yang akan terjadi dan mengakui kewajiban untuk retur
36 berdasarkan pengalaman sebelumnya dan faktor-faktor lain yang relevan.

37 32. Pendapatan diakui hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi atau potensi
38 jasa sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas. Dalam beberapa
39 kejadian, kemungkinan adanya aliran tersebut menjadi sangat kecil sampai imbalan tersebut
40 diterima atau faktor ketidakpastian dihilangkan. Sebagai contoh, pendapatan dapat
41 tergantung pada kemampuan dari entitas lain untuk menyediakan barang sebagai bagian
42 dari suatu kontrak, dan apabila masih terdapat ketidakpastian atas transaksi tersebut, maka
43 pengakuan pendapatan ditunda sampai dengan transaksi tersebut telah selesai. Apabila
44 barang tersebut telah tersedia, ketidakpastian diabaikan dan pendapatan dapat diakui oleh
45 entitas. Namun demikian, jika ketidakpastian timbul dari kolektibilitas jumlah tertentu yang

1 telah diakui sebagai pendapatan, maka kemungkinan jumlah yang tidak tertagih atau atau
2 yang kemungkinan tertagihnya kecil, diakui sebagai beban dan bukan merupakan pengurang
3 pendapatan yang telah diakui sebelumnya.

4 **BUNGA, ROYALTI, DAN DIVIDEN**

5 33. *Pendapatan yang timbul dari penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang*
6 *menghasilkan bunga, royalti, dan dividen diakui dengan dasar pengakuan seperti*
7 *yang disajikan dalam paragraf 33, jika:*

- 8 (a) *kemungkinan besar manfaat ekonomi atau potensi jasa sehubungan dengan*
9 *transaksi tersebut akan mengalir ke entitas; dan*
10 (b) *jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.*

11 34. *Pendapatan diakui dengan dasar sebagai berikut:*

- 12 (a) *bunga diakui berdasarkan proporsi waktu sesuai dengan nilai yang diterima*
13 *berdasarkan suku bunga efektif;*
14 (b) *royalti diakui pada saat telah menjadi hak entitas sesuai dengan substansi yang*
15 *diatur dalam perjanjian;*
16 (c) *dividen diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran*
17 *ditetapkan.*

18 35. Suku bunga efektif adalah tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan
19 aliran kas yang diharapkan akan diterima sepanjang umur aset untuk menyamakan nilainya
20 dengan nilai buku awal aset. Pendapatan bunga mencakup jumlah amortisasi diskonto,
21 premium atau selisih lainnya antara nilai awal surat berharga dengan nilai pada saat jatuh
22 temponya.

23 36. Ketika bunga yang belum dibayar telah terhutang sebelum perolehan investasi
24 yang berbunga, penerimaan bunga berikutnya dialokasikan diantara periode sebelum
25 perolehan investasi dan setelah perolehan investasi, hanya bagian bunga setelah perolehan
26 investasi yang diakui sebagai pendapatan. Ketika dividen atas kepemilikan surat berharga
27 diumumkan sebelum diketahuinya surplus bersih, dividen tersebut dikurangkan dari biaya
28 perolehan surat berharga. Jika sulit untuk menghitung alokasinya, dividen diakui sebagai
29 pendapatan kecuali jika disebutkan dengan jelas bahwa dividen tersebut merupakan bagian
30 dari biaya perolehan surat berharga.

31 37. Royalti, terhutang sesuai dengan syarat yang diatur dalam perjanjian dan
32 pengakuannya mengikuti ketentuan yang diatur dalam perjanjian, kecuali dengan melihat
33 substansi perjanjian, akan lebih sesuai untuk mengakui pendapatan berdasarkan basis yang
34 sistematis dan rasional.

35 38. Pendapatan diakui hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi atau potensi
36 jasa sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas. Namun demikian, jika
37 ketidakpastian timbul dari kolektibilitas jumlah tertentu yang telah diakui sebagai pendapatan,
38 maka kemungkinan jumlah yang tidak tertagih atau atau yang kemungkinan tertagihnya kecil,
39 diakui sebagai beban dan bukan merupakan pengurang pendapatan yang telah diakui
40 sebelumnya.

41 **PENGUNGKAPAN**

42 39. *Entitas mengungkapkan:*

- 1 (a) *kebijakan akuntansi yang digunakan untuk mengakui pendapatan, termasuk*
2 *metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian transaksi*
3 *pemberian jasa;*
- 4 (b) *jumlah setiap kategori pendapatan yang signifikan dan diakui selama periode*
5 *pelaporan, termasuk pendapatan yang berasal dari:*
- 6 (i) *penjualan barang;*
7 (ii) *pemberian jasa;*
8 (iii) *bunga;*
9 (iv) *royalti; dan*
10 (v) *dividen.*
- 11 (c) *jumlah pendapatan yang berasal dari penjualan barang atau pemberian jasa yang*
12 *tercantum dalam setiap kategori signifikan dari pendapatan.*

13 **TANGGAL EFEKTIF**

- 14 40. *Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) ini berlaku efektif untuk*
15 *laporan keuangan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran mulai Tahun Anggaran*
16 *2021.*